Scientific Journal of Nursing and Health

Volume 1 No 2 2023 **E-ISSN : 3025-6291**

DESCRIPTION OF LENGTH OF STAY FOR COVID PATIENTS USING MEDICAL RECORD DOCUMENTS WITH HEART DISEASE

GAMBARAN LAMA HARI RAWAT PASIEN COVID DENGAN MENGGUNAKAN DOKUMEN REKAM MEDIS TERHADAP PENYAKIT PENYERTA GAGAL JANTUNG

Lienda Wati
Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu
liendawati@umpri.ac.id

Abstract: The Covid-19 cases that have swept through Indonesia have had an impact on hospital bed utilization. Additionally, patients with a history of heart disease are commonly associated with an increased frequency of readmissions and long durations of inpatient care. Therefore, this study aims to describe the length of inpatient stays for Covid-19 patients with comorbid heart failure through the utilization of medical record documents. The objective is to understand the inpatient stay duration of Covid-19 patient with a history of heart disease. The research method is retrospective descriptive design with medical record documents as the primary data source during the period of January to April 2021 when there was a surge in Covid cases. The research result reveal that among 314 Covid-19 patients with comorbid heart failure. The median inpatient stay duration was 10 days with shortest inpatient stay 1 day to 86 days of care.
Keywords: Covid-19, Heart Failure, Medical Record

Abstrak: Kasus covid-19 yang melanda Indonesia turut berdampak pula pada penggunaan tempat tidur di rumah sakit, sedangkan pasien dengan riwayat penyakit jantung sering kali dikaitkan dengan peningkatan frekuensi perawatan ulang dengan durasi lama rawat inap yang panjang. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan digambarkan lama hari rawat inap pasien covid-19 dengan penyakit penyerta gagal jantung melalui penggunaan dokumen rekam medis.
Tujuannya adalah mengetahui gambaran lama rawat inap pasien covid dengan riwayat penyakit jantung. Metode penelitian menggunakan desain deskriptif retrospektif dengan dokumen rekam medis sebagai data utama selama bulan Januari-April 2021 saat terjadi lonjakan kasus covid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 314 pasien covid-19 dengan penyakit penyerta gagal jantung maka median lama rawat inap pasien adalah 10 hari dengan durasi lama rawat inap paling cepat 1 hari dan paling lama 86 hari perawatan.
Kata Kunci : Covid-19, Jantung, Rekam Medis

Volume 1 No 2 2023 **E-ISSN : 3025-6291**

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 telah muncul kasus pneumonia berat yang disebabkan oleh virus baru di Wuhan, China. Tidak lama kemudian muncul kasus dengan gejala yang sama dibeberapa negara seperti Finlandia, India, dan philipina. Setelah diselidiki orang-orang tersebut terkonfirmasi memiliki riwayat perjalanan dari Wuhan.

Penyakit pneumonia berat ini sebelumnya dikenal dengan nama 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) yang kemudian berganti menjadi COVID-19. Awal penyebaran COVID-19 belum dapat dipastikan secara tepat apakah ditularkan melalui hewan atau tidak. Namun dengan bertambahnya kasus baru menunjukan bahwa penularan terjadi juga antar manusia (*human to human*).

Pandemi yang mengancam tidak dapat dibendung lagi ketika penularannya semakin luas. WHO lalu mendeklarasikan COVID 19 sebagai *global health emergency* akibat laju infeksi penularan hingga kematian yang menyebar hampir diseluruh dunia. Setelah WHO menetapkan COVID 19 sebagai pandemi global, pada Maret 2020 pemerintah secara resmi mengumumkan bahwa di Indonesia muncul kasus pertama COVID 19. Sejak kasus tersebut diumumkan, pertambahan jumlah kasus covid 19 di Indonesia semakin meningkat.

Dampak serius yang dihadapi oleh penderita Covid-19 adalah kematian. Angka kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) akibat COVID 19 di Indonesia cukup tinggi yaitu 2,8% diatas angka kematian global (2,2%) (Mehra et al., 2020). Beberapa faktor penyebab yang dapat membuat seseorang dengan covid lebih rentan terhadap peningkatan resiko infeksi hingga kematian adalah jenis kelamin, umur dan kondisi riwayat kesehatan sebelumnya (Dan et al., 2020).

Berdasarkan laporan Chinese Center for Disease Control mengindikasikan bahwa usia lanjut yaitu 70-79 tahun lebih rentan hingga 8% dan usia >80 tahun naik menjadi 14,8% terkena dampak infeksi yang parah. Sedangkan untuk jenis kelamin, laki-laki memiliki tingkat kematian akibat Covid-19 lebih tinggi dibanding perempuan (Zheng et al., 2020).

Selain umur dan jenis kelamin, penderita Covid-19 yang memiliki komorbid juga turut menyumbangkan angka CFR yaitu kanker sebesar 5,6%, hipertensi sebesar 6%, pernafasan kronis sebesar 6,3%, diabetes sebesar 7,3%, dan Jantung sebesar 10,5% (Wang et al., 2020). Berdasarkan angka tersebut, pasien Covid 19 dengan penyakit penyerta jantung paling tinggi berkontribusi untuk meningkatkan angka kematian.

Selama pandemi covid-19 berlangsung, rumah sakit menjadi salah satu fasilitas kesehatan yang sangat disibukkan dalam proses pemulihan kondisi pasien hingga lama rawat inap pun dapat berbeda. Lama rawat inap/Length of Stay (LOS) merupakan rasio yang mengukur jangka waktu atau periode rata-rata pasien dirawat. Lama rawat inap menjadi perhatian khusus karena mempengaruhi biaya perawatan hingga kebutuhan tenaga kesehatan dalam melakukan perawatan pasien. Dalam sebuah penelitian, lama rawat inap untuk pasien covid-19 bervariasi antara 1 minggu hingga 2 bulan, sedangkan untuk pasien covid 19 yang meninggal di rumah sakit umumnya lebih pendek daripada pasien yang dipulangkan hidup-hidup, yaitu dengan median antara 4-21 hari (Rees, 2020). Meski begitu, lama rawat

Volume 1 No 2 2023 **E-ISSN : 3025-6291**

inap untuk pasien dengan riwayat penyakit jantung belum banyak dibahas diberbagai literatur.

Berdasarkan penjelasan diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui gambaran lama rawat inap pasien covid 19 dengan penyakit penyerta jantung di RS Jantung Harapan Kita khususnya dengan menggunakan dokumen rekam medis. Hal ini dikarenakan RS Jantung Harapan Kita merupakan salah satu pusat rujukan penyakit jantung dan Covid-19 di Indonesia.

METODE

Desain penelitian menggunakan deskriptif retrospektif yaitu suatu metode penelitian dengan tujuan utama menggambarkan atau mendeskripsi suatu keadaan secara objektif dengan melihat ke belakang. Data yang digunakan merupakan data sekunder berdasarkan catatan rekam medis di RS Jantung Harapan Kita periode Januari-April 2021 (lonjakan kasus covid).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan riwayat penyakit Jantung yang terdiagnosa Covid-19. Sedangkan sampel ada sebanyak 314 kasus diambil menggunakan teknik *total sampling* yang dirawat dalam kurun waktu Januari-April 2021. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan *software* analisis data dan dianalisis secara deskriptif.

HASIL

Data karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki (67%), berpendidikan SLTA/sederajat (43%), dan berumur 50-59 tahun (27%). Kemudian variable tentang keadaan responden saat keluar dari rumah sakit sebagian besar adalah dipulangkan hidup sebesar 81%, meski begitu terdapat 18% orang

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, dan Cara Keluar dari Rumah Sakit

Variabel	Frequensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	209	67
Perempuan	105	33
Pendidikan:		
Tidak Sekolah	22	7
SD	25	8
SLTP/sederajat	27	9
SLTA/sederajat	135	43
Akademi/Universitas	105	33
Umur:		
0-9 tahun	15	5
10-19 tahun	7	2
20-29 tahun	5	2
30-39 tahun	34	2
40-49 tahun	39	11
50-59 tahun	86	27
60-69 tahun	80	26
70-79 tahun	39	12
>79 tahun	9	3
Keadaan Keluar:		
Dipulangkan	254	81
Dirujuk ke RS Lain	3	1
Meninggal	57	18

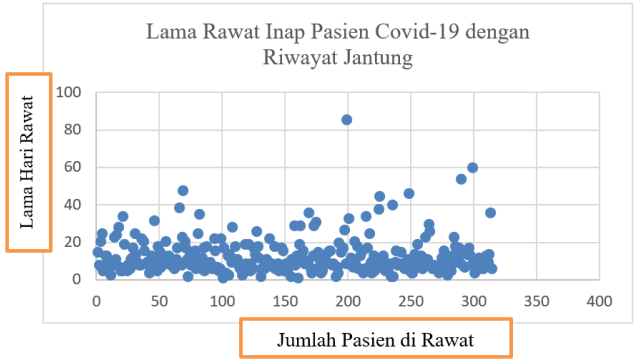
*foot's table

Gambar 1. Lama Rawat Inap Responden dengan Covid-19 yang Memiliki Riawayat Penyakit Jantung

Variabel	Median	Min	Max	SD
Lama Rawat Inap	10	1	86	10

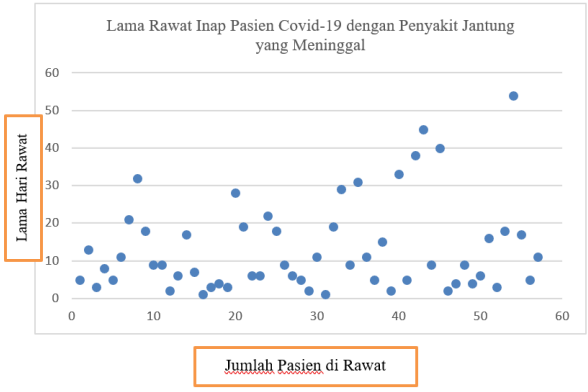
Scientific Journal of Nursing and Health

Volume 1 No 2 2023 **E-ISSN : 3025-6291**



Gambar 1 menunjukkan median 10 (1-86) hari.

Gambar 2. Sebaran Lama Rawat Inap Pasien Covid-19 dengan Riwayat Penyakit Jantung



Gambar 2. Sebaran Lama Rawat Inap Pasien Covid-19 dengan Riwayat Penyakit Jantung yang Meninggal

Berdasarkan gambar 2, median lama rawat inap responden dengan covid-19 dengan riwayat penyakit jantung yang meninggal adalah 9 hari dengan *range* 1-54 hari.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar responden yang terserang covid-19 dengan riwayat jantung adalah laki-laki yaitu 67% sedangkan perempuan yaitu 33%. Sejalan dengan hal tersebut dalam sebuah penelitian di china terkait perburukan infeksi hingga kematian yang disebabkan oleh covid-19 sebagian besar terjadi pada laki-laki (2,8%) dibandingkan perempuan (1,7%) (Gebhard et al., 2020). Menurut Medzikovic, dkk perbedaan patofisiologi hormon seks dan kromosom antara laki-laki dan perempuan pada penderita covid-19 terutama yang memiliki riwayat penyakit jantung akan memperparah kondisi penderita tersebut, dimana laki-laki berisiko lebih tinggi dibandingkan perempuan (Medzikovic et al., 2020).

Dalam karakteristik berdasarkan jenjang pendidikan pada penelitian ini didapatkan proporsi terbesar adalah tingkat SLTA/sederajat (43%). Hal ini diperkuat juga oleh penelitian Kristoforus, dkk dimana jenjang pendidikan SLTA/sederajat (23,9%) memiliki proporsi tertinggi terkait riwayat penyakit jantung (Djaya et al., 2015).

Beberapa penelitian yang dikumpulkan oleh Bae, SungA dkk diperoleh tentang usia rentan covid 19 yang dikaitkan dengan penyakit jantung terbanyak adalah antara 50-60 tahun (Bae et al., 2021). Meski dalam penelitian ini terdapat persamaan usia tertinggi di rentang 50-59 tahun, namun usia 60-69 tahun juga tinggi. Hal ini dapat dikarenakan semakin lanjut usia seseorang yang memiliki faktor resiko penyakit jantung maka akan semakin rentan terhadap covid 19 dan juga berkaitan erat menjadi *nonsurvivor* (Mehra et al., 2020).

Lama Rawat Inap

Dari hasil penelitian terkait keadaan keluar, sebagian besar responden keluar dalam keadaan hidup yaitu 254 orang (81%), meski begitu kematian akibat covid-19 disertai jantung sebanyak

Volume 1 No 2 2023 **E-ISSN : 3025-6291**

57 (18%) orang. Angka CFR adalah jumlah orang yang meninggal dunia dari total orang yang sakit. Dalam penelitian ini CFR dapat diperoleh dari jumlah orang yang meninggal akibat covid-19 dengan riwayat jantung dibagi populasi, maka diperoleh angka 18,2%. Angka dalam penelitian ini lebih tinggi dari CFR kasus covid di China dengan riwayat penyakit jantung adalah 10,5% (Biswas et al., 2021).

Berdasarkan jumlah pasien sebanyak 314 orang, lama rawat inap pasien terangkum dalam sebaran pada gambar 1 dengan durasi lama rawat inap berada di median 10 hari. Durasi lama rawat inap paling cepat 1 hari dan paling lama 86 hari perawatan. Namun menurut penelitian, Chiam Tze dkk, menyebutkan bahwa median lama rawat inap pasien covid adalah 7,18 (3.86-12.15). Kemudian untuk kasus meninggal dari 57 pasien memiliki lama rawat inap berada pada rentang 2 hingga 54 hari perawatan (Chiam et al., 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan data penelitian, median lama rawat inap pasien covid dengan penyakit penyerta gagal jantung adalah 10 hari, sedangkan median lama rawat inap responden pasien covid-19 dengan riwayat penyakit jantung yang meninggal adalah 9 hari.

Tingginya jumlah pasien covid menyebabkan tingginya penggunaan dokumen rekam medis, sehingga kesulitan terhadap penelusuran dokumen rekam medis dapat terjadi.

SARAN

Pasien yang terinfeksi covid-19 dengan risiko lebih berat sehingga terapi terhadap penyakit jantung dapat dilakukan. Selain itu, penggunaan rekam medis elektronik akan membantu dalam efektivitas penggunaan data yang lebih terkini serta meminimalisir dokumen hilang atau tidak dikembalikan ke ruang rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

Bae, S., Kim, S. R., Kim, M.-N., Shim, W. J., & Park, S.-M. (2021). Impact of cardiovascular disease and risk factors on fatal outcomes in patients with COVID-19 according to age: A systematic review and meta-analysis. *Heart*, *107*(5), 373–380. https://doi.org/10.1136/heartjnl-2020-317901

Biswas, M., Rahaman, S., Biswas, T. K., Haque, Z., & Ibrahim, B. (2021). Association of Sex, Age, and Comorbidities with Mortality in COVID-19 Patients: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Intervirology*, *64*(1), 36–47. https://doi.org/10.1159/000512592

Chiam, T., Subedi, K., Chen, D., Best, E., Bianco, F. B., Dobler, G., & Papas, M. (2021). Hospital length of stay among COVID-19-positive patients. *Journal of Clinical and Translational Research*, *7*(3), 377–385.

Dan, S., Pant, M., & Upadhyay, S. K. (2020). The Case Fatality Rate in COVID-19 Patients With Cardiovascular Disease: Global Health Challenge and Paradigm in the Current Pandemic. *Current Pharmacology Reports*, *6*(6), 315–324. https://doi.org/10.1007/s40495-020-00239-0

Volume 1 No 2 2023 **E-ISSN : 3025-6291**

Djaya, K. H., Nasution, S. A., & Antono, D. (2015). *Gambaran Lama Rawat dan Profil Pasien Gagal Jantung di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo*. *2*.

Gebhard, C., Regitz-Zagrosek, V., Neuhauser, H. K., Morgan, R., & Klein, S. L. (2020). Impact of sex and gender on COVID-19 outcomes in Europe. *Biology of Sex Differences*, *11*(1), 29. https://doi.org/10.1186/s13293-020-00304-9

Medzikovic, L., Cunningham, C. M., Li, M., Amjedi, M., Hong, J., Ruffenach, G., & Eghbali, M. (2020). Sex differences underlying preexisting cardiovascular disease and cardiovascular injury in COVID-19. *Journal of Molecular and Cellular Cardiology*, *148*, 25–33. https://doi.org/10.1016/j.yjmcc.2020.08.007

Mehra, M. R., Desai, S. S., Kuy, S., Henry, T. D., & Patel, A. N. (2020). Cardiovascular Disease, Drug Therapy, and Mortality in Covid-19. *New England Journal of Medicine*, *382*(25), e102.

Rees, E. M. (2020). *COVID-19 length of hospital stay: A systematic review and data synthesis*.

Wang, D., Hu, B., Hu, C., Zhu, F., Liu, X., Zhang, J., Wang, B., Xiang, H., Cheng, Z., Xiong, Y., Zhao, Y., Li, Y., Wang, X., & Peng, Z. (2020). Clinical Characteristics of 138 Hospitalized Patients With 2019 Novel Coronavirus–Infected Pneumonia in Wuhan, China. *JAMA*, *323*(11), 1061. https://doi.org/10.1001/jama.2020.1585

Zheng, H., Tan, J., Zhang, X., Luo, A., Wang, L., Zhu, W., Hébert, H. L., Meng, W., Smith, B. H., Colvin, L. A., & Hu, J. (2020). Impact of sex and age on respiratory support and length of hospital stay among 1792 patients with COVID-19 in Wuhan, China. *British Journal of Anaesthesia*, *125*(4), e378–e380. https://doi.org/10.1016/j.bja.2020.07.001